

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi teknik *role playing* digunakan sesuai dengan kebutuhan residen diketahui melalui *need assessment*. Residen yang menerima teknik *role playing* biasanya yang memiliki masalah terhadap kepercayaan diri, kesadaran diri dan pengembangan mental. Cara implementasi teknik *role playing* dimulai dari konselor memberika penjelsan dan mencontohkan kepada residen yang kemudian dilanjutkan oleh residen untuk mengikuti arahan konselor.

Hambatan yang dihadapi oleh konselor dalam implementasi teknik *role playing* terletak di dalam diri residen nya baik dari segi tingkat IQ, keimanan, pengetahuan, keikhlasan, keinginan dan kebutuhan dan lain sebagainya. Tidak hanya residen yang menyebabkan adanya hambatan dalam implementasi teknik *role playing*, namun sarana dan prasarana yang kurang memadai juga menjadi salah satu penghambat nya. Beberapa solusi yang dapat peneliti berikan:

1. Konselor harus bisa memberikan pemahaman mengenai program dan teknik yang akan diimplementasikan kepada residen dengan penjelasan yang lebih *simple* dan mudah diterima oleh residen.
2. Konselor memberikan pemahaman terkait kondisi yang dialami residen melalui beberapa gejala atau keluhan yang dirasakan residen.
3. Konselor hendaknya meningkatkan hubungan *therapeutic* kepada residen guna untuk meningkatkan rasa saling percaya sehingga residen benar-benar menganggap semua perilaku dan perkataan yang disampaikan oleh konselor akan membawa residen ke arah yang lebih baik lagi.
4. Pemahaman terkait perbedaan antara kebutuhan dan keinginan residen.

5. *Focus* utama konselor adalah meningkatkan *self awareness* dan pengembangan *self development* residen.

Hasil dari implementasi teknik *role playing* dapat dikategorikan berhasil meningkatkan *self awareness* residen penyalahgunaan narkotika. Hal ini dapat dilihat dari laporan deskripsi diri atau pengembangan diri yang dialami residen. Teknik *role playing* dapat meningkatkan kepercayaan diri dari residen sehingga membuat peningkatan terhadap *self awareness* residen mengenai jati diri residen. Namun, keberhasilan tersebut dikarenakan teknik yang digunakan disesuaikan dengan *need assessment* residen. Konselor tidak dapat menerapkan teknik *role playing* kesemua case residen karena tidak semua residen atau masalah residen dapat diatasi dengan teknik *role playing*.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian mengenai implementasi teknik *role playing* dalam peningkatan *self awareness* residen penyalahgunaan narkotika di Instansi penerima Wajib Lapor (IPWL) Keris Sakti Simalungun Perdagangan II, maka peneliti bermaksud untuk memberikan saran Adapun sara-saran tersebut, sebagai berikut:

1. Kepada Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Keris Sakti

Hendaknya melakukan evaluasi bulanan dalam system implementasi program atau penanganan residen. Guna untuk mendiskusikan terkait kelemahan dan perkembangan yang dirasakan oleh staff secara individu ataupun kelompok dengan tujuan untuk mencapai kemajuan yang signifikan serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas program dan teknik yang digunakan konselor di Instansi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Keris Sakti.

2. Kepada Konselor

Hendaknya menambah wawasan ilmu terkait penanganan adiksi dengan cara mengikuti berbagai pelatihan dan seminar mengenai konselor adiksi, penanganannya dan pencegahannya. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan permasalahan yang umum terjadi di masyarakat dan sebagai bahan perbandingan atau *sharing* ke sesama konselor untuk menambah pengalaman profesi.

3. Kepada Residen

Hendaknya dapat menyesuaikan fungsi dan peranan program agar sekiranya dapat mengikuti program dengan baik dengan baik untuk mencapai kemandirian pribadi terhadap dunia luar secara baik dan terarah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN